

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT FAJAR SURYA WISESA Tbk PERIODE 2018 – 2022

Evianty Fadji¹, Suyadi²

^{1,2} Universitas Jayabaya, Indonesia

E-mail :

Kata Kunci

Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang diukur dan dianalisis melalui current ratio, melalui cash ratio, melalui Return On Asset, dan dengan diukur dan dianalisis melalui Return On Equity PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Fajar Surya Wisesa Tbk selama lima periode akuntansi mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder dengan cara mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh perusahaan yang berupa laporan posisi keuangan dan laba rugi hasil publikasi perusahaan. Teknik analisis yang dikembangkan secara deskriptif dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. Dari hasil pengukuran rasio likuiditas berupa current ratio dan cash ratio menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang dimiliki PT Fajar Surya Wisesa Tbk dalam kondisi tidak baik. Sedangkan untuk hasil pengukuran rasio profitabilitas berupa return on asset dan return on equity menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik juga. Jadi secara keseluruhan hasil rasio likuiditas dan rasio profitabilitas selama lima periode untuk mengukur kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk dalam kondisi yang tidak baik, oleh karena itu disarankan agar PT Fajar Surya Wisesa kinerja keuangannya harus ditingkatkan.

Keywords

Liquidity and Profitability Ratio Analysis, Financial Performance.

Abstract

This study aims to determine the financial performance of PT Fajar Surya Wisesa Tbk, measured and analyzed through the current ratio, cash ratio, Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE). The research is based on the company's financial statements, including the balance sheet and income statement, for five accounting periods from 2018 to 2022. Data collection was conducted using secondary data, specifically financial reports documented and published by the company. The analysis technique employed is descriptive, utilizing liquidity and profitability ratio analysis. The results of the liquidity ratios, namely current ratio and cash ratio, indicate that PT Fajar Surya Wisesa Tbk's financial performance is not favorable. Similarly, the profitability ratios, namely return

on assets and return on equity, suggest that the company's financial performance is also unfavorable. Overall, the liquidity and profitability ratios measured over the five periods indicate unfavorable financial performance for PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Therefore, it is recommended that PT Fajar Surya Wisesa improve its financial performance.

**Correspondent Author: Evianty Fadjri*
Email :



PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan prestasi yang dicapai dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan juga merujuk pada kemampuan suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, atau individu, dalam mengelola aset dan kewajiban keuangannya untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan yang diinginkan. Analisis keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Meythi (2010) Ada 12 (dua belas) rasio yaitu current ratio (CR), quick ratio (QR), debt ratio (DR), equity to total asset (ETA), equity to total liabilities (ETL), equity to fixed asset (EFA), profit margin (PM), return on asset (ROA), return on equity (ROE), fixed assets turnover (FAT), total asset turnover (TAT), dan correction beta (BK) yang di kategorikan menjadi 4 (empat) faktor rasio yang baik (Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas) dalam memprediksi kinerja keuangan perusahaan. Adapun dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk adalah rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dan dapat mengukur keuntungan atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Rasio Likuiditas yang umum digunakan oleh perusahaan yaitu Rasio Lancar (Current Ratio), Rasio Kas (Cash Ratio) dan Rasio Cepat (Quick Ratio). Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Laba) dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas suatu manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Salah satu rasio profitabilitas yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu Return on Asset (ROA) , dan Return on Equity (ROE).

Untuk melihat kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa, Analisis ratio keuangan perlu dilakukan dalam kurun waktu selama 5 tahun periode akuntansi, yaitu tahun 2018 hingga tahun 2020. Disamping melakukan analisis perhitungan, perlu dilihat juga trend perkembangan ratio keuangan selama 5 tahun, dimana tahun 2018 digunakan sebagai tahun dasar untuk pembandingan, apakah kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa bias dikatakan baik, atau sebaliknya. Judul dari penelitian ini adalah: “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio

Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2018 – 2022”

Landasan Teori

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan cara untuk menilai dan mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan-tujuannya dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan dilihat melalui laporan keuangan dan analisis rasio keuangan yang menunjukkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, mengelola biaya, mengelola aset dan hutang, serta menghasilkan laba (Sapitri, Ulfha, & Untari, 2021).

Menurut (Ardyansyah & Aslah, 2022) menyatakan “kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan efektif selama periode tertentu”.

Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Rama, 2015). Adapun tujuan kinerja keuangan adalah untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan melalui likuiditas, permodalan dan profitabilitas.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni, (2017) menyatakan pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran tersebut dapat menggunakan system penilaian (rating) yang relevan. Rating tersebut harus mudah digunakan sesuai dengan yang akan diukur dan mencerminkan hal-hal yang memang menentukan kinerja. Pengukuran kinerja bersifat kuantitatif dengan berdasarkan pada laporan keuangan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang penting untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut (Lumbanraja, 2020), “rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mampu mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Rasio ini sangat penting bagi kreditor jangka pendek karena mampu memperlihatkan risiko kredit jangka pendek sekaligus menunjukkan efisiensi penggunaan aset jangka pendek perusahaan”. Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya.

Current Ratio

Rasio Lancar (Current Ratio) adalah salah satu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan menggunakan aset lancar atau aset yang dapat dicairkan dalam waktu satu tahun. “Rasio likuiditas yang penting adalah rasio lancar (current ratio), yang mengukur aset lancar yang tersedia untuk memenuhi liabilitas jangka pendek” (Dewi & Elvia, 2022). Pada praktiknya rasio lancar memiliki standar 200 % atau (2 : 1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban.

Rasio likuiditas dapat diukur melalui rumus rasio lancar (current ratio) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Cash Ratio

Cash ratio atau rasio kas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia dan benar-benar siap digunakan untuk membayar hutang tanpa perlu menjual aktiva maupun menagih utang lancar lainnya (Bowo & Dewi, 2020). Pada praktiknya rasio kas memiliki rata rata standar pengukuran kemampuan perusahaan yaitu sebesar 50%. Rumus yang biasa dapat digunakan untuk menghitung rasio kas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya menggunakan rasio kas yaitu sebagai berikut :

$$\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas operasinya selama periode tertentu. Menurut (Angelica, 2023), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Maryani & Priyanto, 2022).

Menurut (Kasmir, 2019), “rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuan dan manfaat menggunakan rasio profitabilitas bagi para pengambil keputusan bisnis seperti, manajemen, investor, dan kreditor yaitu dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, efisiensi penggunaan sumber daya, dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Return On Asset

ROA merupakan singkatan dari Return on Assets, yang merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba dengan membandingkan total laba dengan total aset bersih (Saraswati, 2020). Untuk rata rata standar industri untuk rasio return on asset yang baik yaitu sebesar 30%. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio return on asset adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return On Equity

Return on equity merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif kemampuan suatu perusahaan dalam mengembalikan dan memanfaatkan modal yang di investasikan oleh pemegang sahamnya untuk menghasilkan laba. Menurut (Kasmir, 2019) rata-rata industri untuk ROE yang baik dalam mengukur kinerja keuangan adalah sekitar adalah 40% rasio. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio return on equity yaitu sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri kertas dan pulp yaitu PT Fajar Surya Wisesa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 . Alamat kantor pusat PT Fajar Surya Wisesa Tbk. berlokasi di Jl. Abdul Muis No.30, RT.2/RW.8, Petojo Sel., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat dimana penelitian ini dilakukan dari awal penelitian hingga akhir. Terdapat 2 jenis variabel dalam penelitian ini yaitu (1). Variabel Independen atau variabel bebas (X) berupa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. (2) Variabel Dependen atau variabel terikat (Y) yaitu kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu jenis data sekunder yang meliputi laporan keuangan PT Surya Wisesa. Data yang diambil selama tahun 2018-2022 yang meliputi laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti berupa teknik kuantitatif deskriptif dengan menggunakan perhitungan rumus analisis rasio likuiditas meliputi current ratio dan cash ratio, dan juga analisis rasio profitabilitas yang berupa return on equity dan return on asset yang mana dalam perhitungan tersebut peneliti menjadikan tahun 2018 sebagai tahun dasar pembandingan untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan (Suryani, Sari, & Hafidzi, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

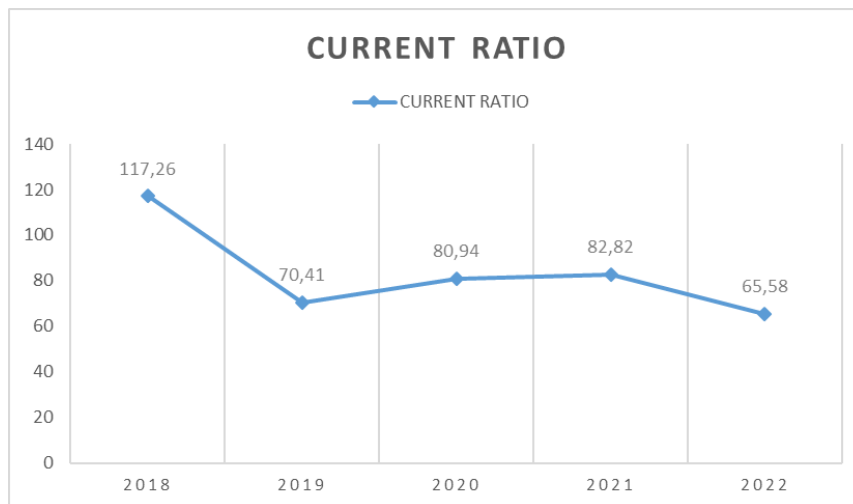
PT Fajar Surya Wisesa Tbk adalah salah satu produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia dengan kapasitas produksi gabungan terpasang lebih dari 1,5 juta ton per tahun yang memiliki beberapa rangkaian produk yaitu Coated Duplex Board, Container Board dan white liner board . Perusahaan mulai didirikan menjadi perseroan terbatas pada tahun 1988 dan melakukan kegiatan komersialnya pada tahun 1989 dengan memiliki mesin kertas pertama. Pada tanggal 19 Desember 1994 status perusahaan berubah menjadi perusahaan terbuka setelah terdaftar pada bursa efek Indonesia dengan kode perusahaan yaitu FASW.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2018 – 2022, maka penulis melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio dan Cash Ratio, kemudian rasio profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equity dan Return On Asset. Adapun pembahasan hasil pengukuran kinerja keuangan yaitu sebagai berikut :

1.) Rasio Likuiditas

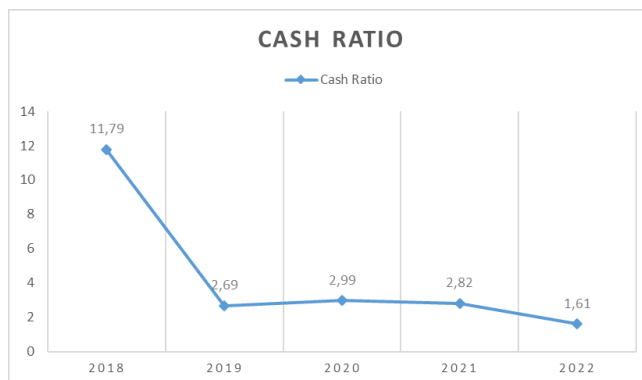
Analisis rasio likuiditas adalah suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang berupa hutang hutang jangka pendek dimana ratio itu ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Pada analisis rasio likuiditas memiliki standar rata rata industri yaitu untuk Current Ratio sebesar 200% (2 kali) dan untuk cash ratio yaitu sebesar 50% (0,5). Terkait analisis rasio likuiditas hasil pengukuran kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk selama 5 periode yang dihasilkan yaitu :

- Current Ratio



Berdasarkan hasil perhitungan pengukuran dalam bentuk grafik bila dibandingkan dengan tahun dasar 2018, maka dapat diinterpretasikan hasil pengukuran current ratio sebagai berikut : Di tahun 2018 hasil pengukuran current ratio sebesar 117,26 % yang artinya hasil ditahun tersebut dapat dikatakan relative rendah dari standar industri. Pada tahun 2019 jumlah current ratio sebesar 70,41 % yang artinya jumlah ini jika dibandingkan dengan tahun 2018 hasil kinerja keuangan mengalami penurunan yang cukup signifikan dan tidak memenuhi standar rasio keuangan industri sehingga perusahaan dikatakan dalam kondisi tidak baik . Sedangkan pada tahun 2020 current ratio yang dihasilkan sebesar 80,94% yang hasil perhitungan tahun 2020 bila dibandingkan dengan rasio tahun 2018 mengalami penurunan relative rendah dari tahun sebelumnya dan perusahaan dikatakan dalam kondisi tidak baik. Pada Tahun 2021 jumlah current ratio sebesar 82,25% yang artinya jumlah pengukuran kinerja keuangan tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2018 maka hasilnya mengalami penurunan yang relative rendah dan kinerja keuangan perusahaan dikatakan dalam kondisi tidak baik. Pada tahun 2022 jumlah current ratio yang dihasilkan sebesar 65,58%. Jumlah pengukuran tersebut jika dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat signifikan dari perhitungan tahun sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan current ratio dalam kondisi tidak baik selama lima periode (Muhammad Shareza Hafiz SE & Sri Fitri Wahyuni SE, 2018).

- Cash Ratio

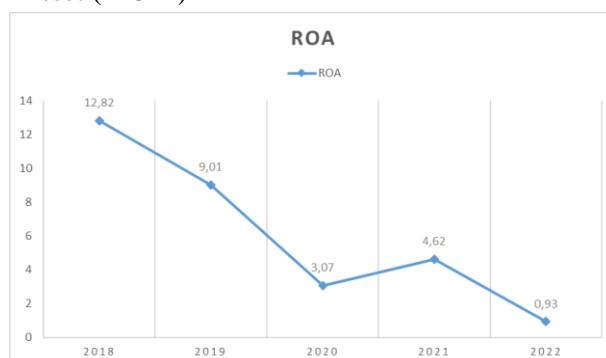


Menurut hasil perhitungan pengukuran kinerja keuangan diatas dalam bentuk grafik dan jika dibandingkan dengan tahun 2018 maka dapat diinterpretasikan hasil perhitungan cash ratio sebagai berikut : Pada tahun 2018 hasil pengukuran cash ratio sebesar 11,79% artinya hasil pengukuran tersebut dapat dikatakan relative rendah dari standar industri. Jumlah cash ratio tahun 2019 ialah sebesar 2,69% artinya hasil tersebut jika dibandingkan dengan hasil rasio kas pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan dan juga hasil pengukuran tersebut berada dibawah standar rata rata rasio keuangan industri. Selanjutnya untuk tahun 2020 cash ratio yang dihasilkan sebesar 2,99 % yang artinya Bila dibandingkan dengan tahun 2018 maka hasil pengukuran kinerja keuangan mengalami penurunan cash ratio yang relative cukup rendah dan dibawah rata rata industri yang ditetapkan. Berikutnya pada tahun 2021 cash ratio yang diperoleh perusahaan sebesar 2,82% artinya hasil dari pengukuran yang dibandingkan dengan tahun 2018 maka perusahaan mengalami penurunan cash rasio dibandingkan tahun 2018 selain itu juga untuk hasil pengukuran cash ratio masih berada dibawah rata rata industri. Sedangkan pada tahun 2022 cash ratio yang dihasilkan yaitu sebesar 1,61% dari kas setara kas artinya pada tahun tersebut jika dibandingkan dengan tahun 2018 maka hasil pengukuran cash ratio mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2018 dan ditahun 2022 hasil pengukuran tidak memenuhi standar rasio keuangan industri. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio kas dalam kondisi tidak baik selama lima periode.

2.) Rasio Profitabilitas

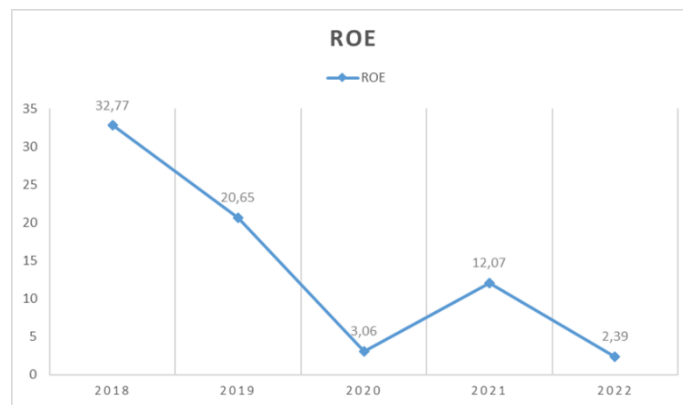
Analisis rasio profitabilitas merupakan proses evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan berbagai rasio yang berkaitan dengan profitabilitas. Pada analisis rasio Profitabilitas memiliki standar rata rata industri yaitu untuk Return On Asset sebesar 30% dan untuk Return On Equity yaitu sebesar 40% Terkait analisis rasio likuiditas hasil pengukuran kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk selama 5 periode yang dihasilkan yaitu dalam kondisi tidak baik.

- Return On Asset (ROA)



Menurut hasil perhitungan pengukuran kinerja keuangan diatas dalam bentuk grafik jika dibandingkan dengan tahun dasar 2018 maka interpretasi return on asset adalah sebagai berikut: Hasil pengukuran ROA pada tahun 2018 berjumlah sebesar 12,82% artinya hasil ini menunjukkan hasil yang relative rendah dari standar rata rata industri. Sedangkan di tahun 2019 hasil perhitungan ROA menunjukkan tingkat pengembalian asset sebesar 9,01% artinya jika hasil pengukuran tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 maka ROA yang dihasilkan mengalami penurunan yang relative rendah dan tidak memenuhi standar industri. Selanjutnya untuk tahun 2020 hasil perhitungan ROA sebesar 3,07% . Di tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan tingkat ROA yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan berada dibawah rata rata industri. Berikutnya untuk tahun 2021 ROA yang dihasilkan sebesar 4,62% artinya pada tahun ini perusahaan mengalami penurunan dibandingkan hasil pengukuran tahun 2018 yang cukup tinggi. Dimana hasil tersebut masih berada dibawah standar industri. Untuk tahun 2022 hasil ROA menunjukkan penurunan hasil pengukuran kinerja keuangan yang signifikan dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 0,93% dan hasil di tahun 2022 juga berada dibawah rata rata industri yang ditetapkan. Dari pernyataan diatas dapat dikatakan kinerja keuangan selama lima periode yang diukur menggunakan return on asset dalam kondisi tidak baik.

- Return On Equity (ROE)



Menurut hasil perhitungan pengukuran kinerja keuangan diatas jika dibandingkan dengan tahun dasar 2018 maka interpretasi return on asset adalah sebagai berikut: Hasil perhitungan pengukuran ROE tahun 2018 berjumlah 32,7% hasil ini realtive cukup rendah dan berada dibawah rata rata industri yang ditetapkan. Untuk tahun 2019 hasil perhitungan ROE menunjukkan tingkat pengembalian modal sebesar 20,65% artinya pada tahun ini ROE mengalami penurunan jika dibandingkan dengan hasil kinerja keuangan di tahun 2018 yang relative tinggi selain itu hasil tersebut masih berada dibawah rata rata industri. Selanjutnya untuk tahun 2020 hasil ROE sebesar 3,06 % yang artinya di tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan tingkat ROE yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2018. Berikutnya untuk tahun 2021 ROE yang dihasilkan sebesar 12,07% artinya pada tahun ini perusahaan mengalami penurunan tingkat ROE apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Sedangkan untuk tahun 2022 hasil ROE menunjukkan penurunan hasil yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 2,39%. Berdasarkan hasil interperetasi diatas menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama lima periode mengalami kondisi tidak baik.

KESIMPULAN

Terkait dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk yang diukur menggunakan rasio likuiditas yang berupa current ratio dan cash ratio selama lima periode dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dalam kondisi “tidak baik” atau “illikuid” bila dibandingkan dengan hasil kinerja keuangan pada tahun 2018 dan tidak memenuhi standar industri yang ditetapkan.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk yang diukur dengan rasio profitabilitas berupa rasio return on asset dan return on equity yaitu kinerja keuangan perusahaan selama lima periode dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dalam kondisi “tidak baik” dan tidak memenuhi standar industri sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang maksimal.

REFERENSI

- Angelica, Frisca Maria. (2023). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*. STIE YKPN.
- Ardyansyah, Rachmi Wulandari, & Aslah, Titi. (2022). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan (Studi kasus pada PT. Mayora Indah TBK Tahun 2018-2021). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 4(1), 59–72.
- Bowo, Ferdian Arie, & Dewi, Ratna Kusuma. (2020). Kompensasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Asuransi Sinar Mas. *Manajerial*, 14(2), 503029.
- Dewi, Putri Rusliana, & Elvia, Elvia. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Periode 2019-2021. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10318–10324.
- Kasmir, Dr, & Lainnya, L. K. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Lumbanraja, Thorman. (2020). Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Holcim Indonesia, Tbk. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 13(1).
- Maryani, Hesti Sri, & Priyanto, Aria Aji. (2022). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT MANDOM INDONESIA, TBK PERIODE 2011-2020. *Journal of Syntax Literate*, 7(5).
- Muhammad Shareza Hafiz SE, M., & Sri Fitri Wahyuni SE, M. M. (2018). Analisis rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perkebunan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(2).
- Rama, Andhika Sukma. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Mitra Pratama Mobilindo di Sukoharjo Tahun 2009-2013)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sapitri, Rika Nur, Ulfha, Sri Maria, & Untari, Dewi. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Nusantara Inti Corpora Tbk. *Bulletin of Management and Business*, 2(1), 61–72.
- Saraswati, Della Ayu. (2020). *Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap earning per share (studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)*. Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni*.
- Suryani, Ade Irma, Sari, Maheni Ika, & Hafidzi, Achmad Hasan. (2021). *Dasar-Dasar*

Manajemen Keuangan. Samudra Biru.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).